

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian penting dalam melakukan penelitian karena membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar hasilnya valid dan akuntabel. Metode penelitian merupakan prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang dapat dijelaskan secara ilmiah dalam rangka menyelesaikan suatu masalah (penelitian) dan memperoleh kebenaran yang objektif.¹ Adapun langkah-langkah metode dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini sebelum terjun ke lapangan yaitu menentukan terlebih dahulu jenis dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam yang cocok digunakan untuk meneliti mengenai Penerapan Prinsip 7P dalam meminimalisir Risiko Pembiayaan Murabahah dengan lokasi penelitian yaitu KSU BMT As Salam Demak. Kemudian menentukan subyek dan sumber data primer maupun pendukung pada penelitian ini. Setelah menentukan subyek dan sumber data, maka langkah selanjutnya ialah Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah data-data tersebut dikumpulkan data tersebut diuji keabsahannya dan langkah terakhir yaitu melakukan analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengamatan langsung kepada obyek yang diteliti untuk mendapat data yang relevan. Penelitian lapangan mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu fenomena atau kejadian dalam suatu keadaan alamiah.² Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui “Penerapan Strategi Penilaian 7P dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Murabahah pada KSU BMT As Salam Demak.”

Penelitian dilakukan di KSU BMT As salam yang kantor pusatnya letaknya di Desa Mangunrejo RT 01/ RW 01 Kec.

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 17–25.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

Kebonagung Kab. Demak untuk mendapatkan data yang actual dan signifikan mengenai strategi penerapan prinsip 7P dalam meminimalisir risiko pembiayaan murabahah bermasalah.

Jenis pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. metode ini digunakan peneliti untuk mencari dan mendapatkan data yang relevan dengan pembiayaan murabahah pada KSU BMT As Salam. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti ialah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh sebagian besar bersifat kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya bersifat memahami makna, keunikan, dan konstruksi fenomena, serta untuk menemukan hipotesis.³ Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan data deskriptif berupa kata atau dokumen tertulis dan lisan yang diperoleh dari subyek penelitian.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di KSU BMT As Salam yang kantor pusatnya terletak di desa Mangunrejo RT 01/ RW 01 Kec. Kebonagung Kab. Demak. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada KSU BMT As Salam peminat pembiayaan murabahah cukup banyak dan masih terdapat juga pembiayaan yang bermasalah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendefinisikan subjek sebagai materi pelajaran; inti kalimat; pelaku; subjek; dan orang, tempat, atau objek yang diamati untuk menguntit sebagai target. Subyek penelitian adalah benda atau hal atau orang tempat data untuk variabel

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9–10.

penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian yaitu, Bapak Subekan selaku Manager marketing, Bapak Kholil Rohman selaku Staff Manager Marketing, Azwar Anas selaku Marketing dan anggota ibu Siti Kosiyatun.

Pemilihan subyek-subyek diatas dikarenakan karena agar mendapatkan data-data yang relevan terkait penelitian ini. Manager, Staff manager dan marketing merupakan pihak-pihak yang mempunyai tugas terkait dengan proses analisis dan realisasi pembiayaan. Selain dari pihak BMT As Salam peneliti juga ingin mendapatkan data dari nasabah.

D. Sumber Data

Subjek dari mana data diperoleh disebut sebagai sumber data.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Pada penelitian ini data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan subyek penelitian, diantaranya yaitu Bapak Subekan, Bapak Kholil Rohman, Azwar Anas.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung pada penelitian yang berfungsi sebagai pendukung data primer dan yang melengkapi data primer.⁷ Adapun data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari referensi buku, jurnal, serta dokumen-dokumen pendukung pada KSU BMT As Salam seperti Persus, Kebijakan umum, dan SOP.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, 27–28.

⁵ Andi Prastowo, 30–31.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 31.

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, 32.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah terpenting dalam penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi di lapangan. Menurut Guba dan Lincoln (1981) observasi adalah kegiatan menggunakan pancaindera, yaitu penglihatan, pendengaran atau penciuman untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi biasanya menghasilkan kegiatan, peristiwa, peristiwa, objek, kondisi atau suasana, dan perasaan seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang suatu peristiwa atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁸

Peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui bagaimana permasalahan mengenai pembiayaan murabahah dan penerapan prinsip 7P pada pembiayaan murabahah dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada KSU BMT As Salam. Hasil observasi langsung oleh peneliti pada tanggal 3 Maret 2022, mengamati bahwa ternyata peminat pembiayaan murabahah cukup banyak dan tidak semua pengajuan pembiayaan dapat direalisasikan sesuai dengan permintaan anggota harus melalui analisa kelayakan pembiayaan terlebih dahulu. Kebijakan ini diterapkan guna menghindari pembiayaan bermasalah. Proses analisa pada KSU BMT As Salam terdapat beberapa aspek yang harus dinilai seperti dari aspek kepribadian, tujuan pembiayaan, riwayat pembiayaan sebelumnya, cara pengembalian, bisnis yang dimiliki anggota, serta jaminan pembiayaannya.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), 78.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab oleh peneliti dengan informan atau subyek penelitian. Pada dasarnya wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam tentang sebuah permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁹ Terdapat beberapa bentuk-bentuk wawancara didalam penelitian, diantaranya:

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semiterstruktur
- c. Wawancara tak terstruktur

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur pada penelitian ini. Wawancara terstruktur cocok dipakai untuk pengumpulan data pada penelitian ini.¹⁰ Wawancara terstruktur digunakan jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi Pembiayaan murabahah pada KSU BMT As Salam Demak. Pada wawancara ini, peneliti juga telah menyiapkan instrumen atau susunan pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini, setiap informan juga ditanyai pertanyaan yang sama. Pada saat wawancara, peneliti juga merekam dan mencatat hal-hal yang penting.

Peneliti melakukan wawancara dengan bertatap muka langsung kepada manager marketing yaitu Bapak subekan sebanyak 2 kali untuk mengetahui bagaimana pembiayaan murabahah, strategi 7P, dan cara meminimalisir pembiayaan bermasalah. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Kholil Rohman, Azwar Anas dan Siti Kosiyatun untuk melengkapi data dan memperkuat data yang ada mengenai penelitian ini. Waktu wawancara dalam penelitian ini sekitar 40-60 menit setiap informannya.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, data dapat dikumpulkan melalui catatan harian, arsip foto, rekap rapat, dan fakta yang disimpan dalam bentuk surat, di antara metode lainnya. Dokumentasi adalah metode pengumpulan

⁹ Amir Hamzah, 76.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

data penelitian dengan menggunakan berbagai dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis dan terekam.¹¹

Peneliti merekam dan memfoto pada saat melakukan wawancara, karena bisa jadi tidak semua tercatat. Jika diirekam bisa diputar agar tidak ada yang terlewatkan. Selain itu, peneliti mengumpulkan dokumen yang berupa arsip atau catatan harian mengenai KSU BMT As Salam yang berhubungan pembiayaan murabahah pada KSU BMT As Salam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah pemeriksaan keabsahan data, namun bukan berarti peneliti tidak kembali ke lapangan. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data agar dapat dipercaya.¹² Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya. Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan serta triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang sumber data yang sebelumnya ditemui.¹³ Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke KSU BMT As Salam dengan memfokuskan terhadap pengujian data yang sudah didapatkan peneliti. Peneliti memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)*, 104.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 271.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat. Hal ini perlu dilakukan peneliti, dengan meningkatkan ketekunannya, dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis meningkatkan ketekunan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh benar atau salah. Peneliti disini memperbanyak membaca referensi atau jurnal terkait dengan, Strategi meminimalisir pembiayaan bermasalah, penilaian 7P dan lainnya yang berkaitan judul penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar asli dengan memakai pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data itu sendiri, untuk pengecekan kembali atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁵ Pada penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memperjelas data yang diperoleh dari lapangan.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber dengan cara melakukan perbandingan wawancara informan-informan alam penelitian ini. Hasil dari wawancara dengan Bapak Subekan, Bapak Kholil Rohman, Azwar Anas, dan Siti Kosiyatun peneliti simpulkan apakah antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan atau persamaan yang pastinya akan mempengaruhi hasil penelitian.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber

¹⁴ Sugiyono, 272.

¹⁵ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Tekonologi Pendidikan* 10 (2010): 56.

yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Pada triangulasi metode, teknik pengumpulan data dilakukan lebih dari satu untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen telah dikumpulkan dari BMT As Salam. Seperti jumlah pembiayaan bermasalah harus dicocokkan data angkanya, bukan hanya wawancaranya saja.

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan dapat dilakukan dengan melakukan observasi atau wawancara dalam situasi atau waktu yang berbeda. Karena bisa saja waktu mempengaruhi hasil wawancara. Peneliti melakukan observasi atau wawancara tidak hanya satu waktu saja. Peneliti menghindari waktu akhir bulan, Karena pada saat tertentu para pegawai di KSU BMT As Salam pada akhir bulan atau awal bulan kegiatannya sangat padat. Jadi untuk wawancara di waktu itu bisa saja mereka tidak fokus karena masih ada pekerjaan yang lainnya.

4. Member Check

Member check adalah salah satu cara untuk menguji keaslian data dengan mengecek kembali data kepada informan, bertujuan untuk mengetahui agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan melakukan konfirmasi kembali data yang telah diperoleh kepada Bapak Subekan, Bapak Kholil Rohman, Azwar Anas dan Siti Kosiyatun. Jadi wawancara dengan informan tidak hanya sekali.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah meringkas data dalam cara yang lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Sedang menurut Bogdan dan Biklen, Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya agar dapat dimengerti sehingga temuan tersebut

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁷ Sugiyono, 278.

dapat dibagikan kepada orang lain. Sebelum memasuki lapangan, saat berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, dilakukan analisis data kualitatif.¹⁸

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan fokus pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.¹⁹

Data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan disusun dalam sesuai dengan hasil yang diperoleh, kemudian data tersebut, dirangkum, dan dipilih data yang penting lalu difokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini, yaitu mekanisme pembiayaan, penerapan 7P, Kendala dan solusi dalam meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah. Sehingga, nantinya hasil reduksi ini akan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan dan wawancara yang tela dilakukan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut disajikan. Penyajian data merupakan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.²⁰ Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data ini memberi kemudahan untuk memahami apa yang terjadi serta perencanaan kegiatan selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah dipahami.

Pada penelitian ini, penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan dari lapangan mengenai keadaan dan peristiwa

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)*, 81.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

²⁰ Munawaroh, *Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2012), 85–86.

yang bersifat naratif yang diperoleh dari KSU BMT As Salam. Penyajian data ini akan menghasilkan informasi mengenai penilaian 7P dan pembiayaan murabahah pada KSU BMT As Salam yang nantinya akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan/Verifikasi Kesimpulan)

Setelah data disajikan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, proses selanjutnya dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan.²¹ Penarikan kesimpulan ini berfungsi untuk menjawab rumusan-rumusan masalah pada penelitian ini.

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil penelitian terkait dengan penerapan strategi penilaian 7P dalam meminimalisir pembiayaan murabahah bermasalah pada KSU BMT As Salam Demak.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dengan metode kualitatif deskriptif, tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai pembiayaan murabahah pada KSU BMT As Salam serta penerapan strategi 7P dalam meminimalisir pembiayaan murabahah bermasalah. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta yang terjadi di lapangan, lalu dituangkan dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah proses analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini bermaksud agar memberi gambaran dengan jelas dan rinci tentang penerapan strategi penilaian prinsip 7P dalam meminimalisir pembiayaan murabahah bermasalah pada KSU BMT As Salam. Jadi, penelitian ini diharapkan mampu untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan murabahah, bagaimana penerapan strategi penilaian prinsip 7P dalam meminimalisir risiko pembiayaan murabahah bermasalah, bagaimana kendala yang dihadapi KSU BMT As Salam dalam penerapan prinsip 7P, dan bagaimana solusi yang dilakukan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247–253.

KSU BMT As Salam dalam upaya meminimalisir risiko pembiayaan murabahah bermasalah.

